



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT BIO FARMA (PERSERO)
DI BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN V
TAHUN SIDANG 2022 – 2023
26 – 28 JUNI 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2023

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Pengawasan Kinerja dan Kontribusi BUMN oleh PT Bio Farma di Bandung, Provinsi Jawa Barat didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022 - 2023.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-NASDEM
2.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
3.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
4.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
5.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
6.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
7.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
8.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M.	F.PG
9.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
10.	A-290	BUDHY SETIAWAN	F.PG
11.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.GERINDRA
12.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.GERINDRA
13.	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
14.	A-96	MULAN JAMEELA	F.GERINDRA
15.	A-384	M. SYAMSUL LUTHFI, S.E.	F.NASDEM
16.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB

17.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
18.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
19.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
20.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S. Sos.	F.PAN


II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

A. PT. Bio Farma (Persero)

Holding BUMN Farmasi (Bio Farma, Kimia Farma dan Indofarma) memperoleh tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori SEHAT A dengan skor 70 pada laporan tahunan tahun 2022.

Holding BUMN Farmasi


Resmi dibentuk pada 31 Januari 2020 oleh Menteri BUMN, Holding BUMN Farmasi terdiri dari PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding, serta PT Kimia Farma Tbk. dan PT Indo Farma Tbk. sebagai member holding.




OUR KEY FOCUS AREA

- Bio Farma - 69 jenis produk / SKU**
Vaksin, Serum dan Produk *Life Science*
- Kimia Farma - 878 jenis produk / SKU**
Farma, BBO, Layanan Kesehatan, Ritel
- Indo Farma - 113 jenis produk / SKU**
Natural Extract, Herbal, Alat Kesehatan

CURRENT MARKET PENETRATION





OUR CAPABILITIES

- 5th** Manufaktur pharma terbesar di dunia (12 plant)
- 1** Plant manufaktur BBO & *High Functional Chemical* di Cikarang
- 6th** Distributor pharma terbesar (78 cabang distribusi)
- #1** Layanan Kesehatan terbesar di Indonesia (1231 retail farmasi, 407 klinik, 73 laboratorium diagnostik)

Holding BUMN Farmasi telah ekspor produk ke > 150 negara di seluruh dunia, dengan keragaman produk: vaksin jadi, bulk vaksin virus dan bakteri, produk farma, kosmetik, *essential oil*, *Crude Iodine*, serta *High Functional Chemical* (HFC).

Kinerja Keuangan Ytd Mei 2023

Revenue YTD (IDR Bn)	
5.377	-47% YoY 30% MoM 77% Target

By Entity

INAF: 322; 5,91%	INUKI: 2; 0,03%	BIOF: 1141; 20,95%
KAEF: 3980; 73,11%		

By Sector

1.020; 18,97%	4.357; 81,03%
Dalam Negeri	Luar Negeri

Kinerja Penjualan Holding Farmasi terus bertumbuh untuk mengejar target yang telah ditetapkan dalam RKAP. sampai dengan Mei 2023 revenue mencapai Rp5,37 T dengan kontribusi dari KAEF Rp3,98 T, BIOF Rp1,14 T, INAF Rp322 M dan INUKI Rp2 M, jika dilihat dari sektor penjualan, ekspor mencapai Rp1,02 T dan dalam negeri Rp4,35 T.

Gross Profit YTD (IDR Bn)	
2.074	-12% YoY 24% MoM 88% Target

Margin

38.56%
2074 / 5377

Net Profit YTD (IDR Bn)	
-22	-106% YoY 41% MoM 71% Target

Margin

-0.42%
-22 / 5377

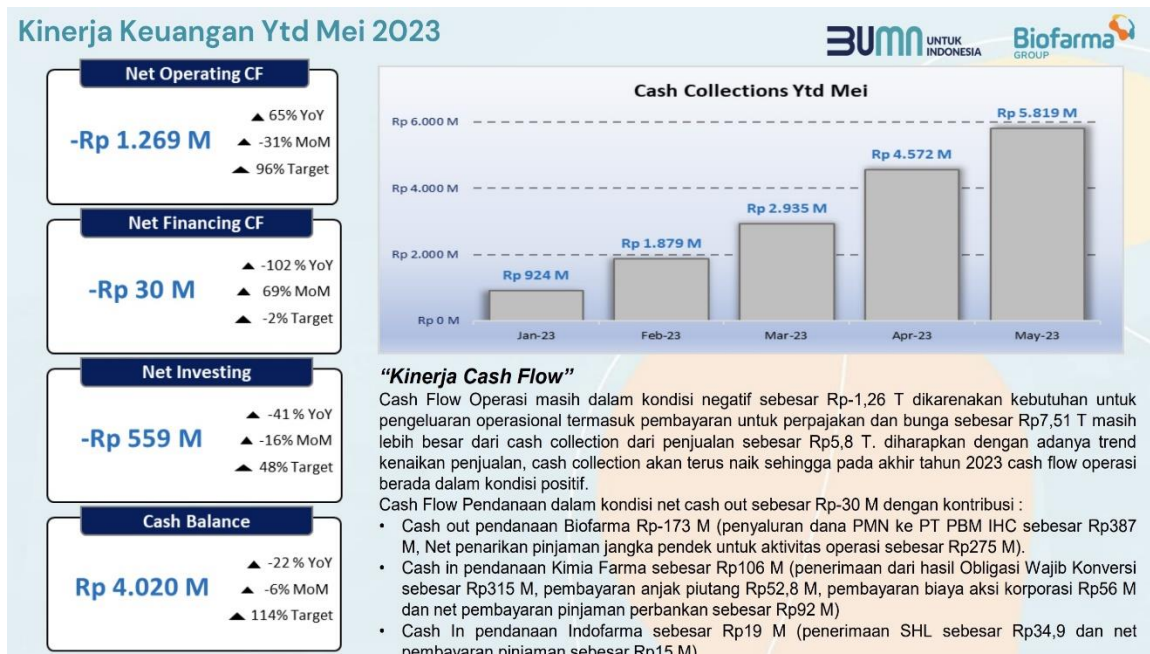
EBITDA YTD (IDR Bn)	
367	-53% YoY 50% MoM 79% Target

Margin

6.82%
367 / 5377

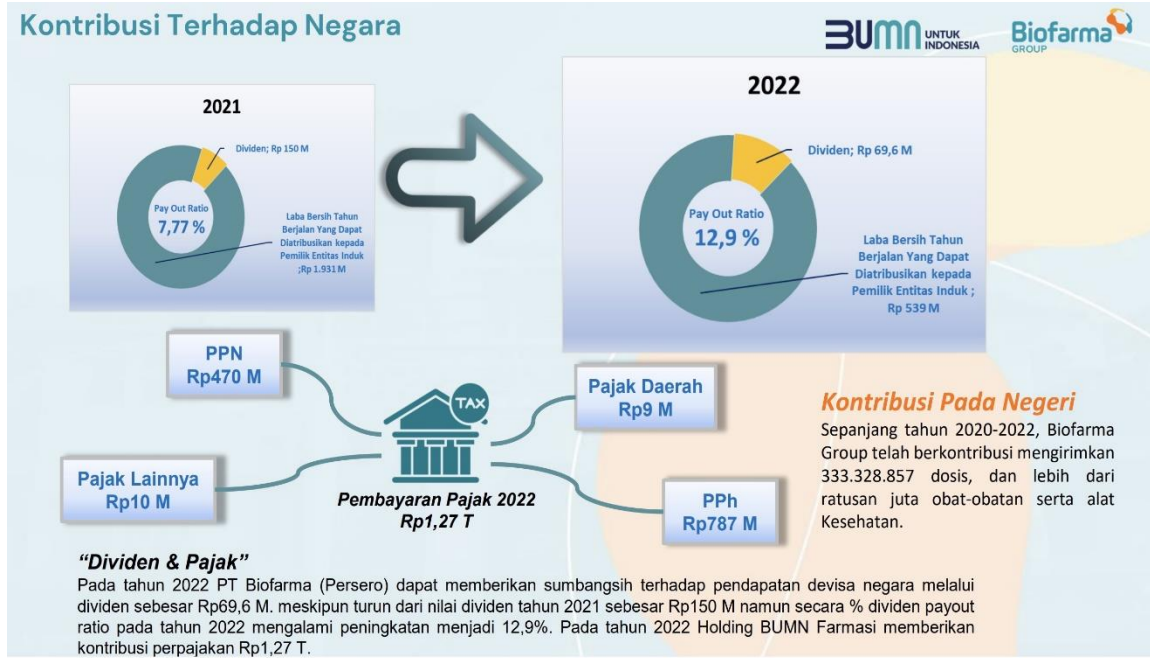
“Profitabilitas terus membaik seiring dengan peningkatan penjualan”
 Gross profit s.d Mei 2023 sebesar Rp2,07 T (GPM 38,5%) dengan capaian terhadap RKAP Ytd Mei sebesar 88% meningkat 24% dari capaian Ytd April. EBITDA s.d Mei 2023 sebesar Rp367 M (EBITDA Margin 6,82%) dengan capaian terhadap RKAP Ytd Mei sebesar 79% meningkat 50% dari capaian Ytd April. Posisi Net Profit sampai dengan Ytd Mei negatif Rp-22 M namun mengalami perbaikan sebesar 41% dari kerugian yang dibukukan pada laporan Ytd April. Diharapkan pada periode yang akan datang

Peringkat kesehatan keuangan ini menunjukkan komitmen Holding untuk senantiasa menjaga Pengembangan perusahaan stabil di tengah tantangan yang ada. Tahun 2022, laba bersih Bio Farma mengalami penurunan 74% dibandingkan tahun 2021 atau mencetak laba bersih Rp 505,89 miliar. Total EBITDA Holding mencapai Rp 1,977 triliun turun sebesar 51,6% dibandingkan tahun sebelumnya.



Pendapatan PT Bio Farma (Persero) secara konsolidasi (holding) mencapai Rp21,539 triliun di tahun 2022 mengalami penurunan 50,4% dari tahun 2021. Secara detail hal ini bisa dilihat pada pendapatan Bio Farma yang mengalami penurunan 63,6% dari tahun 2021 atau mencapai Rp 11,026 triliun. Penurunan ini terjadi karena selesainya

program vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan. Sejak berdiri, Holding BUMN Farmasi Bio Farma membawa misi untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional di Indonesia. Sehingga, ketika Pandemi melanda negeri Bio Farma berkomitmen menjadi garda terdepan dalam memerangi Covid-19.



Kami sepenuhnya **terfokus** dan bertujuan untuk **mendukung** pencapaian Program **Sustainable Development Goal’s (SDG’s)** dan Program **Pembangunan Nasional khususnya di Provinsi Jawa Barat**

No.	Jumlah Program	Tahun	Nilai Bantuan
1	142 Program Bantuan tersebar di Daerah Provinsi Jawa Barat yang sudah disalurkan	2022	Rp10.242.285.144
2	78 Program Bantuan tersebar di Daerah Provinsi Jawa Barat yang sudah disalurkan	2023	Rp4.727.798.798
3	13 Rencana Program yang akan dilakukan di Daerah Provinsi Jawa Barat		Rp5.550.000.000
Total			Rp20.520.083.942

Salah satu upaya adalah memproduksi vaksin Covid-19 agar terdistribusi secara luas di masyarakat sehingga mempercepat pemulihan. Dengan mengintegrasikan seluruh kompetensi yang dimiliki, dan memadukan seluruh talenta serta kemampuan untuk berinovasi Bio Farma tetap optimistis untuk mempersiapkan program-program

transformasi sebagai roadmap bagi pengembangan BUMN Farmasi menjadi *Leading Life Science Company* kelas dunia.

Top 10 Program yang telah dilakukan di Daerah Provinsi Jawa Barat di Tahun 2022



No.	Jenis Bantuan/ Nama Kegiatan	Wilayah Sasaran	Capaian Sustainable Development Goal's (SDG's)	Anggaran (Rp)
1	Bantuan Vaskinasi Gotong Royong Booster	Kecamatan Sukajadi-Kota Bandung	Kehidupan Sehat & Sejahtera	1.062.138.604
2	Bantuan Beasiswa Anak Yatim	Bandung Raya	Pendidikan Berkualitas	963.000.000
3	Bantuan Sembako Pasar Murah dan Kegiatan Ramadhan 1443 H / 2022	Bandung Raya	Tanpa Kemiskinan	930.317.900
4	Bantuan 5000 Paket Sembako Ramadhan	Kecamatan Singaparna-Kab. Tasikmalaya	Tanpa Kelaparan	544.189.191
5	Bantuan Paket Sembako Ramadhan 1443 H / 2022	Bandung Raya	Tanpa Kelaparan	390.468.669
6	Bantuan Pembangunan Sarana Air Bersih Desa Ciaruteun Udik dan Desa Cimanggu II	Kecamatan Cibungbulang-Kab. Bogor	Air bersih&sanitasi layak	289.150.000
7	Bantuan Kendaraan Ambulance Yayasan Al Hidayah Tulang Kuning	Kecamatan Parung-Kab. Bogor	Pendidikan Berkualitas	250.000.000
8	Bantuan Hewan Qurban Yayasan Miftahul Huda Adzikro (MHAD)	Kecamatan Cipanas-Kab. Cianjur	Tanpa Kelaparan	200.000.000
9	Bantuan Pembangunan Saluran Irigasi Pertanian Desa Gunung Blunder	Kecamatan Pamijahan-Kab. Bogor	Ekosistem daratan	196.500.000
10	Bantuan Sertifikasi Guru Honorer Se-Kota Bandung	Kota Bandung	Pendidikan Berkualitas	187.753.000

Top 10 Program yang telah dilakukan di Daerah Provinsi Jawa Barat di Tahun 2023

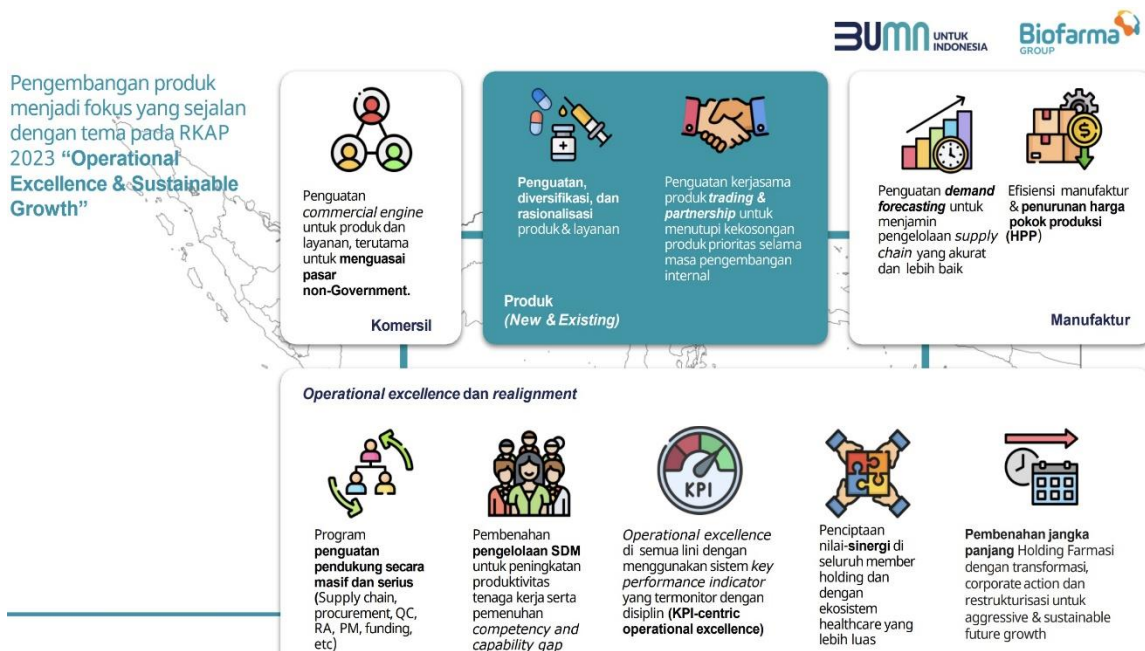


No.	Jenis Bantuan/ Nama Kegiatan	Wilayah Sasaran	Capaian Sustainable Development Goal's (SDG's)	Anggaran (Rp)
1	Bantuan Sembako dan Kegiatan Ramadhan 1444 H	Bandung Raya	Tanpa Kemiskinan	623.057.658
2	Kegiatan Mudik Gratis Bersama BUMN Tahun 2023	Bandung Raya	Tanpa Kemiskinan	462.359.381
3	Bantuan mesin dan peralatan konveksi Yayasan Mitra Sehati Indonesia	Kecamatan Harjamukti-Kota Cirebon	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	300.000.000
4	Bantuan Sarana dan Prasarana Pembangunan Taman Baca Masyarakat Yayasan Sanpramudiya Bunga Semesta	Kecamatan Cianjur-Kab. Cianjur	Pendidikan Berkualitas	200.000.000
5	Kolaborasi keanekaragaman hewani berupa inventarisasi Macan Tutul Jawa	Kecamatan Cicalengka-Kab. Bandung	Ekosistem daratan	186.450.000
6	Program Pengukuran Keanekaragaman Hayati dan Kegiatan Penanaman Pohon di kawasan Konservasi Taman Buru Masigit Kareumbi	Kecamatan Cicalengka-Kab. Bandung	Ekosistem daratan	162.422.150
7	Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan SD, SMP dan Renovasi Ruang Kelas Paud	Kecamatan Rumpin-Kab. Bogor	Pendidikan Berkualitas	150.000.000
8	Pengembangan Ternak Domba Pesantren di Persatuan Islam	Kecamatan Cikalong Wetan-Kab. Bandung Barat	Pendidikan Berkualitas	132.135.000
9	Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kawasan Pesisir Pantai Desa Tegalarung, Desa Legonwetan, Desa Mayangan Tahun 2023	Kecamatan Legonkulon-Kab. Subang	Kemitraan untuk mencapai tujuan	121.621.622
10	Bantuan Sembako Ramadhan 1444H di Desa Kertawangi	Kecamatan Cikalong Wetan-Kab. Bandung Barat	Tanpa Kemiskinan	113.057.658

Meskipun terdapat penurunan Kinerja di tahun 2022, namun apabila aktivitas terkait Covid dikecualikan, kinerja Bio Farma di tahun 2022 lebih baik dari 2021. Pada tahun 2023, Bio Farma Grup akan melakukan perbaikan fundamental perusahaan untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar kesehatan yang berubah diakibatkan oleh perubahan pola konsumsi.

No.	Jenis Bantuan/ Nama Kegiatan	Wilayah Sasaran	Capaian Sustainable Development Goal's (SDG's)	Anggaran (Rp)
1	Bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis	Jawa Barat	Kehidupan Sehat & Sejahtera	200.000.000
2	Bantuan Vaksinasi	Jawa Barat	Kehidupan Sehat & Sejahtera	300.000.000
3	Program Posyandu Sejahtera	Jawa Barat	Kehidupan Sehat & Sejahtera	100.000.000
4	Bantuan Beasiswa Smart	Jawa Barat	Pendidikan Berkualitas	1.000.000.000
5	Bantuan Sertifikasi halal	Jawa Barat	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	100.000.000
6	Pelatihan UMK Syariah berbasis Halal	Jawa Barat	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	150.000.000
7	Rehabilitasi Lahan Kritis	Jawa Barat	Ekosistem Daratan	200.000.000
8	Bantuan sanitasi dan air bersih	Jawa Barat	Energi Bersih & terjangkau	500.000.000
9	Bantuan sarana ibadah	Jawa Barat	Kota&pemukiman yg berkelanjutan	1.000.000.000
10	Bantuan sarana dan prasarana pendidikan	Jawa Barat	Pendidikan Berkualitas	500.000.000
11	Bantuan sarana umum	Jawa Barat	Kota&pemukiman yg berkelanjutan	500.000.000
12	Program Pemberdayaan Masyarakat Binaan	Jawa Barat	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	500.000.000
13	Konservasi keanekaragaman hayati	Jawa Barat	Ekosistem Daratan	500.000.000
Jumlah				5.550.000.000

Selain itu, Bio Farma juga tercatat sebagai salah satu dari 29 produsen vaksin di dunia yang telah mendapatkan prakualifikasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebagai syarat telah memenuhi *Good Manufacturing Practices (GMP)*, sehingga vaksin hasil dari Bio Farma, sudah digunakan di 150 negara. Bahkan, salah satu organisasi Internasional pernah mempercayai Bio Farma sebagai Presiden, yaitu *Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN)* / Gabungan Produsen Vaksin dari Negara Berkembang.



Kemampuan R&D kami sepenuhnya **terfokus** dan bertujuan untuk **meningkatkan** jumlah produk **berkualitas tinggi dan prioritas** di semua segmen

Untuk vaksin, kami berfokus pada R&D dari vaksin Rotavirus, HPV, dan PCV.

Untuk farmasi, selain BBO, kami secara khusus berfokus pada kategori penyakit dengan prioritas tinggi di Indonesia

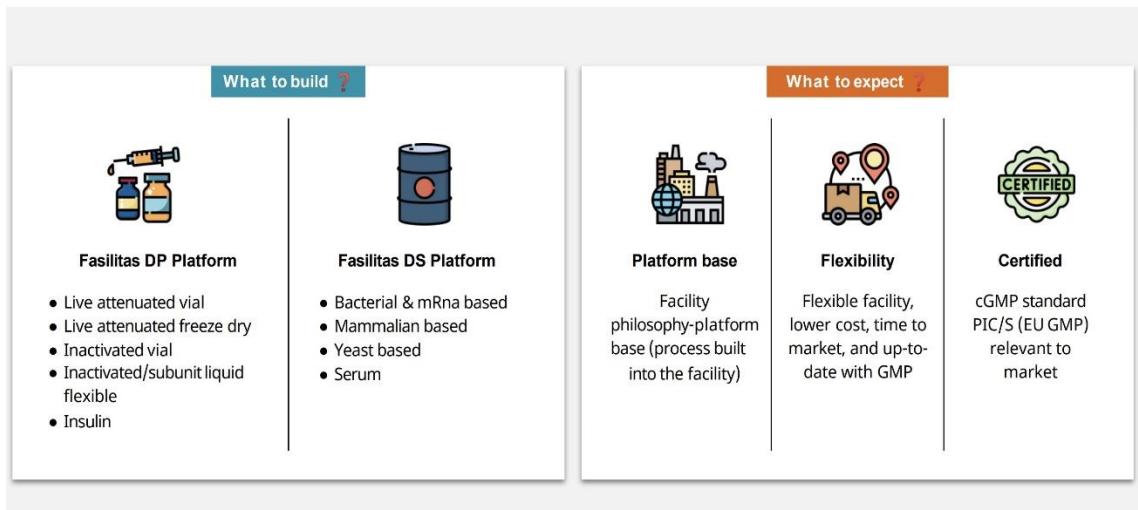
Untuk keduanya, kami meningkatkan kemampuan produksi kami, termasuk membangun fasilitas produksi baru yang sesuai dengan standar USFDA.

Pada saat yang sama, kami juga membangun ekosistem layanan kesehatan B2C dan B2B yang didukung secara digital.

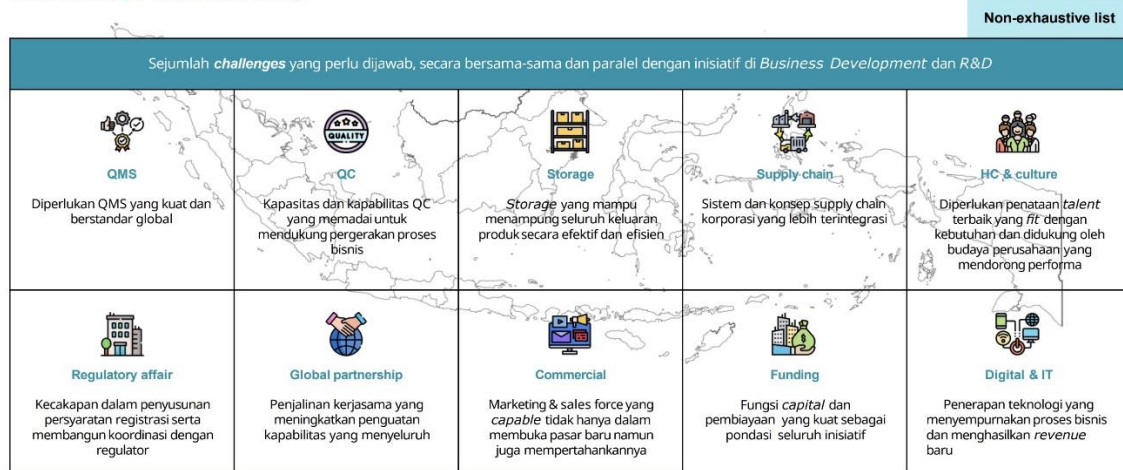


Segment	Fokus Pengembangan
Life science	Vaksin, biosimilar, blood product / biosimilar
Pharma	Kardiovaskular, system anti infeksi, respiratory, blood forming, antineoplastic, produk immunomodulator
Med. devices	IVD, perlengkapan rumah sakit, elektromedik
Herbal	Suplemen diet, batuk, demam dan alergi
API	Active Pharmaceutical Ingredients (APIs) : PVP Iodine, Candesartan, Telmisartan, etc

Di area fasilitas produksi, saat ini sedang direncanakan pembangunan fasilitas baru yang mendorong ketercapaian visi **corporate development**



Fungsi **corporate development** tidak berhenti pada fokus pengembangan bisnis dan R&D saja, tapi **butuh komitmen penuh korporasi** dan harus tertular ke **seluruh enabler utama lainnya** di Biofarma Group

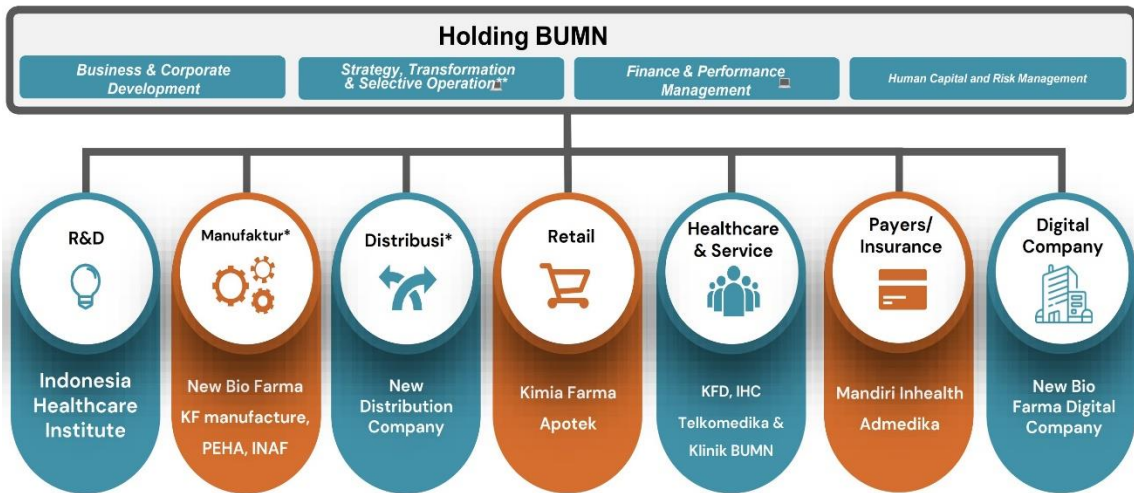


Bio Farma juga dipercaya dalam pengembangan teknologi transfer teknologi vaksin untuk kemandirian di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI), bahkan Bio Farma dijadikan laboratorium rujukan setelah Indonesia ditunjuk sebagai *Center of Excellent* vaksin dan bioteknologi di negara-negara OKI.

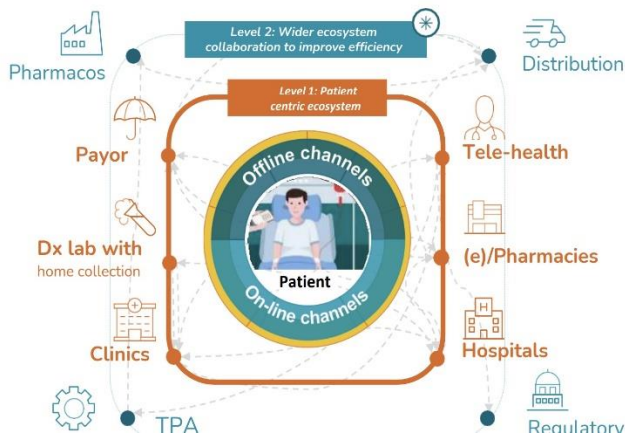
The Future: Value Chain Holding BUMN Kesehatan



Visi masa depan mengarah pada suatu holding kesehatan dengan ekosistem layanan yang lengkap, *end-to-end services*.



Oleh karena itu, kami hadir untuk menjadi **ekosistem pertama** di Indonesia yang **terintegrasi**



Ekosistem ini akan berdampak pada:

1. Pelayanan yang berpusat pada pasien
2. Kemudahan akses yang dirasakan oleh pasien dengan sistem yang terintegrasi
3. Optimasi rantai pasok dalam area suplai dan kebutuhan dengan sistem yang terintegrasi
4. Arah efisiensi biaya dari seluruh proses yang efektif
5. Keputusan manajerial dan bisnis yang tangkas berbasis digital & analisis
6. Data informasi yang dapat terhubung antar *National Healthcare*

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Bio Farma (Persero) pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Sikap rasa memiliki BUMN harus pada pemikiran peningkatan kinerja termasuk peningkatan kondisi keuangan.
- Farmasi produknya adalah obat. Karena semua orang berpotensi butuh obat, mengapa kendala pengelolaan dan marketing belum berjalan dengan baik?
- Produk obat Kimia Farma lebih dari 900 jenis agar memberi manfaat untuk Kesehatan dengan harga terjangkau.
- Harusnya Bio farma bisa memberikan kontribusi untuk memberikan laba yang signifikan. Namun pada kenyataannya mengapa masih rugi? Padahal produknya banyak, jaringannya banyak, apotik dan laboratorium di mana-mana.
- Saat ini China sudah banyak memproduksi produk-produk yang inovatif. Misalnya pengobatan Kanker. Namun Bio Farma saat ini belum terlibat dalam memanfaatkan tenaga muda yang kreatif.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi PT Bio Farma (Persero) atas kinerja korporasi yang baik dan memberikan catatan positif di berbagai media massa dalam penanganan Pandemi Covid-19 selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) sebagai Holding BUMN Farmasi untuk meningkatkan kinerja korporasi, termasuk kondisi keuangan pada masing-masing perusahaan farmasi, mengingat saat ini sudah tidak lagi dalam kondisi Pandemi Covid-19.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Bio Farma (Persero) untuk terus meningkatkan inovasi khususnya terkait industri medis tanah air, agar dapat bersaing pada tingkat industri medis global.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait perkembangan industri farmasi dalam negeri, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT Bio Farma (Persero), mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN





V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI dalam rangka Pengawasan Kinerja dan Kontribusi BUMN oleh PT Bio Farma di Provinsi Jawa Barat, pada masa Persidangan V Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Bandung, 28 Juni 2023

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Jawa Barat

TTD

Martin Manurung, SE, MA

A – 352